

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 2), metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sarwono (2006, hlm. 258) untuk mencapai hasil yang akurat dan sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditentukan sebelumnya, penting untuk memiliki pemahaman dalam menggunakan pendekatan, metode, ataupun teknik untuk melakukan penelitian.

Dilihat dari data yang akan dianalisis dalam penelitian, penelitian ini lebih cocok menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah pendekatan yang tidak menggunakan angka. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 1989, hlm.3) “metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Sedangkan menurut Auerbach dan Silverstein dalam Sugiyono (2020, hlm. 3) “pendekatan kualitatif adalah penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil *interview* dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena”. Tujuan penelitian kualitatif untuk memahami fenomena sosial termasuk fenomena kebahasaan yang tengah diteliti.

Penelitian kualitatif memiliki ciri yang menjadi pembeda dengan penelitian lain. Dalam Moleong (1989, hlm. 4) ciri gabungan penelitian kualitatif yang dipaparkan oleh Bogdan dan Biklen (1982) dan Lincoln dan Guba (1985) adalah, (1) Latar Alamiah, (2) Manusia sebagai alat atau instrumen, (3) Metode Kualitatif, (4) Analisis data secara induktif, (5) Teori dari dasar atau *grounded theory*, (6) deskriptif, (7) lebih mementingkan proses daripada hasil, (8) adanya “batas” yang ditentukan oleh “fokus”, (9) adanya kriteria khusus untuk keabsahan data, (10) desain yang bersifat sementara, dan (11) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama.

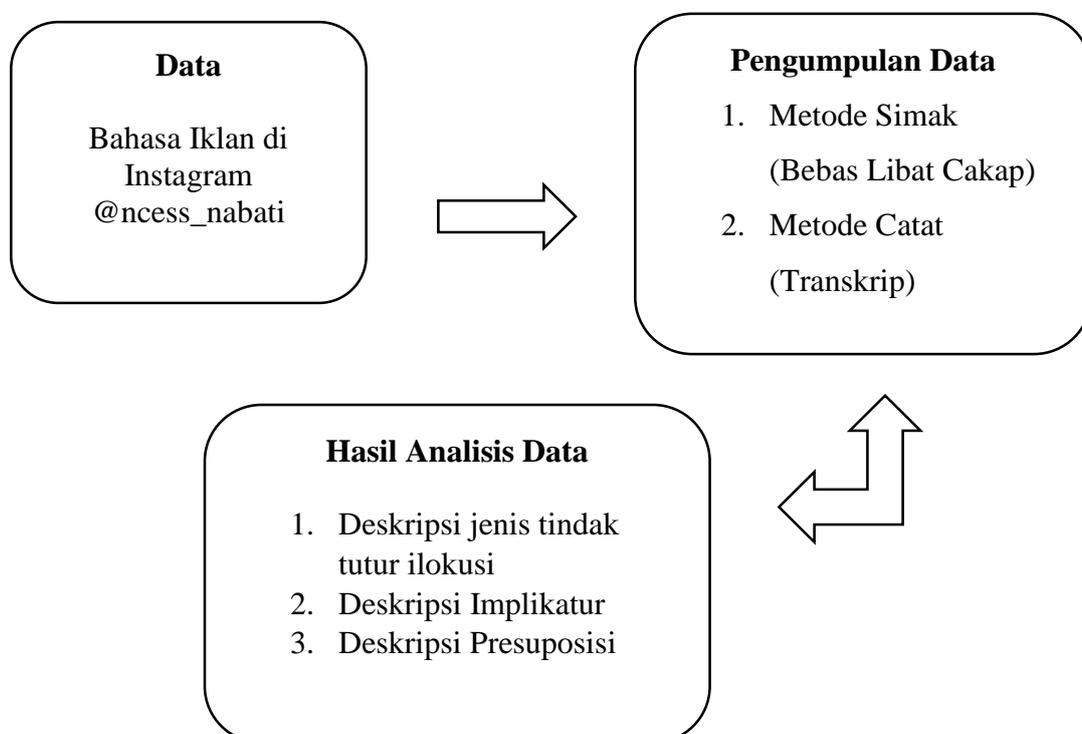
Objek dalam penelitian kualitatif adalah objek yang alamiah, atau natural setting, sehingga metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik

(Sugiyono, hlm.9). Objek yang alamiah adalah objek yang apa adanya dan tidak ada manipulasi dari peneliti. Sejalan dengan objek penelitian ini, yaitu tuturan yang ada dalam instagram @ncess_nabati. Tuturan ini apa adanya dituturkan oleh pemilik akun @ncess_nabati tanpa campur tangan siapapun.

Dilihat dari ciri di atas, penelitian ini juga menggunakan metode deskriptif. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Mahsun (2007, hlm. 257) bahwa analisis kualitatif berfokus pada penunjukkan makna, deskripsi, penjernihan, dan penempatan data pada konteksnya masing-masing dan sering kali melukiskannya dalam bentuk kata-kata daripada dalam angka-angka. Hal ini karena data yang diambil dalam penelitian ini berupa aspek tindak tutur yang ada di Instagram @ncess_nabati. Data tersebut akan dianalisis dan dideskripsikan secara jelas, yaitu mengidentifikasi dan menjelaskan aspek tindak tutur apa saja yang digunakan @ncess_nabati dalam Instagramnya.

B. Desain Penelitian

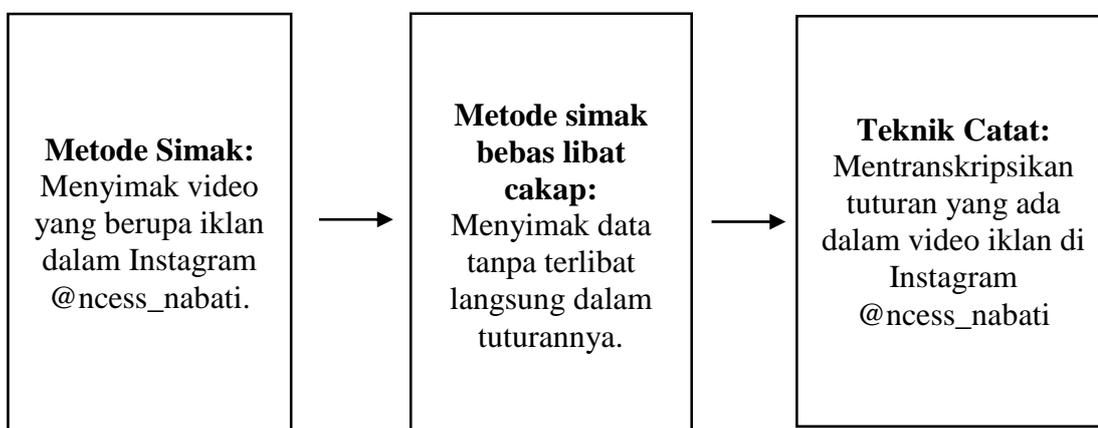
Pada penelitian ini peneliti akan memaparkan desain penelitian yang akan digunakan jika digambarkan dengan bagan, sebagai berikut.



C. Teknik Pengumpulan data

Menurut Mahsun (2007, hlm. 32) pengumpulan atau penyediaan data adalah tahapan penyediaan atau pengumpulan data berkaitan dengan kegiatan menyediakan dan tersedianya data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode simak. Metode simak dilakukan dengan menyimak penggunaan bahasa atau data. Metode simak bisa berupa tulisan maupun lisan. Teknik lanjutan dari metode simak yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak bebas libat cakap. Metode simak bebas libat cakap adalah penulis hanya menyimak penggunaan bahasa tanpa terlibat langsung dalam tuturan yang akan diteliti. Penulis tidak terlibat langsung ke dalam penggunaan bahasa yang merupakan data karena data berupa video yang ada di suatu aplikasi.

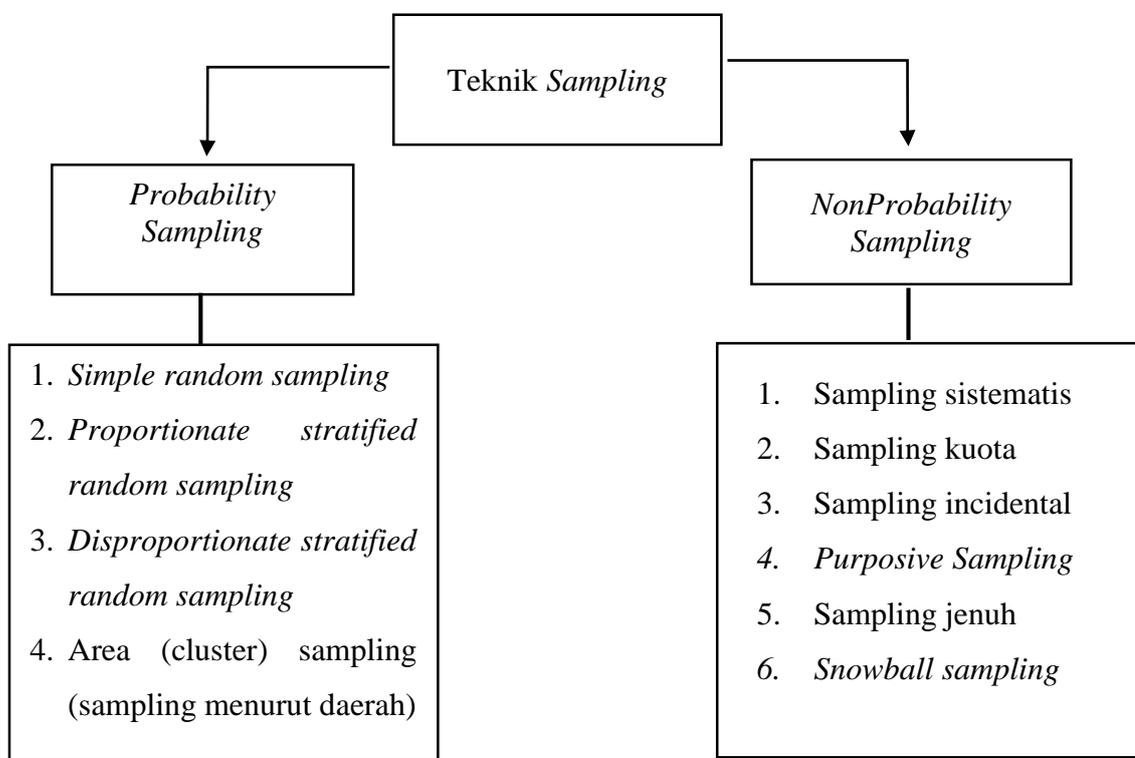
Selanjutnya, menggunakan teknik catat untuk pengumpulan data. Hal ini karena data yang diambil merupakan data lisan. Penelitian ini tidak menggunakan teknik rekam karena data sudah ada dalam bentuk lisan di video, tinggal mentranskripsikannya ke dalam bentuk tulisan. Setelah itu, data pun dapat dianalisis. Berikut bagan teknik pengumpulan data.



D. Teknik Pengambilan Sumber Data

Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel untuk sumber data, dibagi menjadi dua, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi, sedangkan *nonprobability sampling* adalah teknik

pengambilan sampel yang tidak memberi peluang sama bagi setiap unsur populasi (Sugiyono, 2020, hlm. 94).



Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Jadi, data yang diambil adalah data yang memang berguna untuk kelanjutan penelitian. Misalnya dalam penelitian ini, dalam kurun waktu unggahan di Instagram @ncess_nabati dari bulan Oktober-Januari 2019, tidak semua unggahan diambil menjadi sumber data. Namun, hanya diambil unggahan yang merupakan iklan.

E. Teknik Analisis Data

Pengertian analisis data dari Sugiyono (2020, hlm. 131) berdasarkan pernyataan dari Bogdan dan Stainback adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh sendiri maupun orang lain. Menurut Patton (dalam Moleong, 1989,

hlm. 112) analisis data adalah proses mengatur urutan data, menyusunnya dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Analisis data untuk penelitian kualitatif bersifat induktif, yang mana melakukan analisis berdasarkan data yang diperoleh lalu dikembangkan menjadi sebuah hipotesis.

Data yang sudah diambil dari Instagram @ncess_nabati akan dianalisis menggunakan pendekatan pragmatik. Dengan demikian, dapat diketahui bahasa iklan yang digunakan @ncess_nabati dalam Instagramnya.

Berikut langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini:

- (1) menganalisis dan mendeskripsikan jenis tindak tutur yang ada dalam bahasa iklan di Instagram @ncess_nabati,
- (2) menganalisis dan mendeskripsikan implikatur yang dalam bahasa iklan di Instagram @ncess_nabati,
- (3) menganalisis dan mendeskripsikan presuposisi yang dalam bahasa iklan di Instagram @ncess_nabati,
- (4) menarik kesimpulan mengenai tindak tutur, implikatur, dan presuposisi dalam bahasa iklan di Instagram @ncess_nabati.

F. Instrumen Penelitian

Sugiyono (2020, hlm. 101) mengatakan dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Instrumen dalam penelitian ini adalah *human instrument* atau manusia sebagai alat, karena untuk penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan. Dalam penelitian ini, yang menjadi *human instrument* adalah penulis sendiri, karena penulis sendiri yang mencari data, mengumpulkan data, dan menganalisis data.

Selain itu, digunakan kartu data untuk membantu penelitian. Kartu data tersebut memuat nomor data, waktu publikasi data, media, konteks, data (tuturan), dan analisis data. Berikut ini contoh pengisian kartu data yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Kartu Data Analisis Tindak Tutur Ilokusi

No Data : V.1				
Waktu Publikasi : 1 Oktober 2019				
Konteks Situasi: Fergy baru saja mendapatkan kiriman dari tcap ambu berupa sambal keju. Terlihat di meja Fergy sudah ada nasi dan berbagai macam varian sambal tcap ambu. Fergy pun menjelaskan dan memperlihatkan satu-satu varian dari sambal tcap ambu.				
No Data	Tuturan	Jenis Tindak Tutur Ilokusi	Makna	Interpretasi
V.1(1)	<i>Aduh Gusti nu agung!! Bungah pisan dikirimkeun ieu nya sambal keju tcap ambu eleuhhhh!</i> Aduh ya ampun! Seneng banget dikirimin ini sambal keju tcap ambu! Eleuhhh	Ekspresif	Rasa senang/bahagia	Fergy mengatakan “ <i>Bungah pisan</i> ” yang dalam bahasa Indonesia berarti “senang sekali”. Dilihat dari tuturannya, Fergy langsung memberitahukan perasaannya.

Tabel 3.2 Kartu Data Analisis Implikatur

No data : V.1				
Waktu publikasi : 1 Oktober 2019				
Konteks Situasi: Fergy baru saja mendapatkan kiriman dari tcap ambu berupa sambal keju. Terlihat di meja Fergy sudah ada nasi dan berbagai macam varian sambal tcap ambu. Fergy pun menjelaskan dan memperlihatkan satu-satu varian dari sambal tcap ambu.				
No	Tuturan	Implikatur	Makna tersirat	Interpretasi

V.1(1)	Tah nya, lamun keur ngadahar sambel keju nu extra hot mitoha ngaliwat oge moal ditanya ku ncess.	Implikatur percakapan	Sambal keju tcap ambu membuat Fergy lupa segalanya.	Fergy tidak mengatakan langsung maksudnya.
---------------	--	-----------------------	---	--

Tabel 3.3 Kartu Data Analisis Presuposisi

No data	V.1							
Waktu publikasi	1 Oktober 2019							
Konteks Situasi	Fergy baru saja mendapatkan kiriman dari tcap ambu berupa sambal keju. Terlihat di meja Fergy sudah ada nasi dan berbagai macam varian sambal tcap ambu. Fergy pun menjelaskan dan memperlihatkan satu-satu varian dari sambal tcap ambu.							
No	Tuturan	Presuposisi						Interpretasi
		E	F	L	S	NF	KF	
V.1(1)	Ini tuh ada sambel keju yang <i>original</i> nya teu pedes,	v						<i>sambel keju yang original</i> menunjukkan suatu eksistensi makanan.

Keterangan kode :

Interpretasi : penafsiran

V.1 : Video ke-1, dst. Transkrip data mengenai video, dipaparkan dalam deskripsi data.

V.1 (1) : Merujuk ke tuturan 1 dalam video 1, dst.

E : Presuposisi Eksistensial

F : Presuposisi Faktual

L : Presuposisi Leksikal

- S** : Presuposisi Struktural
NF : Presuposisi Nonfaktual
KF : Presuposisi Kontrafaktual

G. Sumber Data dan Data

Menurut Sugiyono, dalam penelitian terdapat dua jenis sumber data, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya sebuah dokumen, studi kasus, dll. menurut pengertian tersebut, sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder karena diambil dari unggahan Instagram yang sudah dipublikasikan sebelumnya.

Menurut Loflan (dalam Moleong, 1989, hlm. 122) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata. Sumber data penelitian ini juga adalah kata-kata, yaitu tuturan yang bertujuan untuk promosi yang dituturkan oleh @ncess_nabati dalam Instagramnya. Data diambil dari unggahan yang ada dalam Instagram @ncess_nabati. Data yang akan dianalisis berupa data lisan berbentuk video yang sedang melakukan promosi dalam Instagram @ncess_nabati. Data juga dibatasi, hanya mengambil unggahan yang diunggah dari bulan Oktober 2019 - Januari 2020 oleh @ncess_nabati. Data dibatasi dari bulan Oktober 2019-Januari 2020 karena dalam kurun waktu tersebut, @ncess_nabati lebih banyak mempromosikan produk. Hal itu dapat membantu penelitian untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

H. Definisi Operasional

Berikut ini dijelaskan beberapa definisi operasional dari beberapa istilah yang penulis gunakan dalam penelitian ini.

1. Tindak tutur bahasa iklan adalah tindak tutur yang ada dalam bahasa yang digunakan untuk mempromosikan suatu produk.

2. Instagram pemengaruh adalah akun media sosial Instagram milik seseorang yang berpengaruh atau memiliki banyak pengikut di Instagramnya dan memiliki kekuatan untuk mempengaruhi pengikutnya.